

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendiskripsikan pemikiran Ibnu Taimiyah tentang pendidikan; (2) mendiskripsikan pemikiran psikologi pendidikan Ibnu Taimiyah; (3) mendiskripsikan relevansi pemikiran Ibnu Taimiyah pada zaman sekarang.

Jenis penelitian digunakan adalah kajian pustaka (library research). Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer berupa buku karangan Ibnu Taimiyah dan data sekunder berupa buku-buku pendukung. Teknik pendekatannya menggunakan sosio-historis, induktif, deduktif, analisis kritis dan hermeneutika.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan: (1) Pendidikan dalam pemikiran Ibnu Taimiyah dibangun dengan dua asas yaitu asas keimanan dan asas kemasyarakatan. Tujuan pendidikan untuk menjadikan manusia beriman sesuai dengan fitrahnya dan mendidik manusia yang lain kepada keimanan. (2) Pemikiran psikologi pendidikan Ibnu Taimiyah dimulai dengan perkembangan individu yang dipengaruhi oleh fitrah, bawaan dan lingkungan. Untuk menjadikan manusia menjadi baik perlu mengembangkan fitrah dan membersihkan jiwa. Caranya dengan menanamkan pendidikan keimanan. Dalam aspek kognitif Ibnu Taimiyah berpendapat dasar dari berpikir adalah kehendak dalam hati dan mengalami penyempurnaan di dalam otak. Belajar merupakan proses mendapatkan ilmu yang dilandasi dengan rasa ingin tahu kemudian mengalami proses berpikir, merenungi, dan diakhiri dengan kesimpulan. Materi pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan menurut Ibnu Taimiyah adalah pendidikan akidah dan olah hati. Sementara pendidikan akhlak diambil dari adab pendidik dan peserta didik. (3) Ibnu Taimiyah sebagai pembaharu Islam abad ke tujuh Hijriyah telah memberikan banyak kontribusi terhadap Islam berupa pemikirannya diberbagai bidang; akidah, mantiq, ilmu kalam, tafsir, dan fiqh. Misi beliau adalah mengajak umat Islam untuk kembali kepada al-Qur'an dan as-Sunnah dengan pemahaman *Salafus Shalih*. Dengan cara seperti inilah kejayaan umat Islam dapat kembali seperti pada tiga generasi pertama. Relevansi pemikiran Ibnu Taimiyah pada zaman sekarang; pemikiran pembaruan Ibnu Taimiyah pada bidang pendidikan dengan pendidikan akhlak dan keimanan dapat menjadi benteng arus pemikiran Barat yang negatif, semisal; *sekularisme*, *materialisme* dan *hedonisme*. Pendidikan akhlak sebagai kontribusi pendidikan karakter di Indonesia yang sedang direncanakan ke depan dan sebagai pengembangan watak serta peradaban bangsa Indonesia yang tercantum pada sistem pendidikan nasional. Pendidikan keimanan menurut Ibnu Taimiyah sebagai kontribusi pendidikan agama Islam di Indonesia yang sekaligus sebagai membentuk jiwa yang berkualitas. Karena jiwa akan baik jika dia beriman dan beramal shalih.

Kata Kunci: Ibnu Taimiyah, pendidikan, psikologi, jiwa.